

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa jenis polimer HPMC K-100 dan karbopol 940 tidak berpengaruh terhadap persen kumulatif terpenetrasi senyawa kurkumin secara *in vitro*, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi hasil uji statistika *independent t-test p-value* >0,05. Hasil persen kumulatif terpenetrasi senyawa kurkumin dalam sistem fitosom kombinasi kurkumin dan  $\alpha$ -mangostin yang diformulasikan dalam sediaan gel antijerawat dengan polimer HPMC K-100 sebesar 77,03% dan polimer karbopol 940 sebesar 89,09%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penetrasi  $\alpha$ -mangostin dalam sistem fitosom yang diformulasikan dalam sediaan gel kombinasi fitosom kurkumin dan  $\alpha$ -mangostin, uji stabilitas dari sediaan, serta dilakukan uji aktifitas antibakteri terhadap penyebab jerawat kombinasi senyawa kurkumin dan  $\alpha$ -mangostin.